

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *profitabilitas*, *solvabilitas*, ukuran dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan yaitu adalah *audit report lag*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *profitabilitas*, *solvabilitas*, ukuran dan umur perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 20. Data sampel untuk penelitian ini sebanyak 260 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Berdasarkan hasil pengujian analisis linear berganda menunjukkan bahwa secara statistik terbukti bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan nilai dari logaritma total aset. Hasil pengujian yang gagal membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dapat disebabkan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin rumit pula proses dalam melakukan auditnya. Terkait komponen dalam *audit report lag*, ukuran perusahaan mempengaruhi seluruh komponen

baik *scheduling*, *fieldwork*, dan *reporting lag*. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa ada dua jenis ukuran perusahaan secara garis besar, yaitu perusahaan berukuran besar dan kecil. Perusahaan berukuran besar memiliki rata-rata *audit report lag* sebanyak 73 hari sedangkan perusahaan berukuran kecil memiliki rata-rata jumlah *audit report lag* sebanyak 77 hari. Hal tersebut membuktikan bahwa rentang waktu *audit report lag* antara perusahaan besar dan kecil tidak jauh berbeda tidak hanya perusahaan besar saja, namun perusahaan kecil juga cenderung mendapatkan tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Tekanan itu dapat berasal dari investor itu sendiri ataupun berasal dari BAPEPAM melalui peraturan penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil ini juga didukung dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Lina Angraeny Parwati dan Yohanes Suhardjo (2009) yang menemukan bahwa ada pengaruh antara *profitabilitas* terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *profitabilitas* yang tinggi merupakan *good news* bagi perusahaan. Perusahaan yang dalam pelaporan keuangannya memiliki profit yang tinggi tentu ingin agar berita baiknya diketahui publik. Kaitannya dengan *audit report lag* dalam hal ini adalah manajemen mempersingkat waktu *scheduling lag* dengan dasar perusahaannya memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi sedangkan perusahaan yang melaporkan kerugian memungkinkan mengulur waktu pelaporan dengan cara meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dari biasanya.

Solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap *audit report lag*. Demikian pula dengan pendapat Rachmawati (2008) yang mengemukakan bahwa *Solvabilitas* merupakan elemen penting dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam kaitannya dengan lamanya *audit report lag* tentu mempengaruhi komponen *fieldwork lag* demi memeriksa jumlah hutang pada kreditur, semua perjanjian hutang, dan sebagainya. Semakin banyak jumlah hutang, semakin panjang pula proses auditnya. Proses tersebut tentunya memerlukan waktu yang ekstra bagi auditor dalam proses audit. Auditor tentunya juga memeriksa kepatuhan terhadap kesesuaian perjanjian hutang serta perjanjian kontraknya. *Solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap total aset ini, akan mempengaruhi likuiditas yang terkait dengan masalah *going concern* yang pada akhirnya memerlukan kecermatan yang lebih dalam pengauditan (Rachmawati, 2008).

Umur perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya telah melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang atau usaha di beberapa daerah, bahkan di luar negeri. Besarnya skala operasi ini menunjukkan bahwa banyak pemeriksaan yang perlu dilakukan auditor, ditambah lagi tingkat kerumitan transaksi. Hal ini tentu akan memperpanjang proses audit yang pada akhirnya mempengaruhi *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Petronila (2007).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana pada umumnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain ;

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyaknya data yang kurang lengkap sehingga semakin memperkecil sampel yang digunakan.
2. Pada hasil uji koefisien determinasi, ditemukan nilai R Square sebesar 0.061, ini berarti bahwa hanya 6.1% *audit report lag* yang dapat dijelaskan dengan variabel independen dalam penelitian ini, yakni *profitabilitas, solvabilitas, ukuran dan umur perusahaan* sedangkan sisanya sebanyak 93.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Pada penelitian ini sample yang digunakan hanya perusahaan manufaktur.

5.3 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain, seperti opini audit, jenis industri, reputasi KAP, *company Ownership*, ketepatan waktu yang dapat menjelaskan *audit report lag* untuk menambah pengetahuan tentang *audit report lag*.

3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan data primer seperti luas audit yang dilakukan, tingkat pengendalian internal perusahaan, dan resiko audit.



DAFTAR RUJUKAN

- Andi, Kartika. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2009, Hal. 1 - 17 Vol. 16, No.1
- Carslaw, A. P. N., Kaplan. 1991. *An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. Accounting and Business Research*, 22(85), 21-32.
- Che-Ahmad, Ayoib dan Shamharir Abidin. 2008. Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Research*. Vol 1, No 4
- Dyer, J.d and A.J. McGough. 1975. "The Timeliness of The Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research. Autumn*, pp204-219
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Cetakan ke V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Habib, A., Bhuiyan, M. 2011. Audit firm industry specialization and the audit report lag. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. Vol. 20. pp. 32–44.
- Halim, Abdul, Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan, Edisi ke-3, Cetakan ke-1, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Hariani, Diana," Faktor-Faktor Pemengaruh *Audit Report Lag*", (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Indonesia), *skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Iskandar, M. J., Trisnawati, E. 2010. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 175-186.
- Ivena Tiono, dan Yulius Jogi C. 2013."Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* di Bursa Efek Indonesia". *jurnal akuntansi dan bisnis Universitas Petra*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Capital Structure". *Journal Of Financial Economics*, Vol. 3. Pp. 305–360, 1976.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi-1, cet.3, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield T. D. (2010). *Intermediate Accounting (13th ed.)*. New York : John Wiley & Sons

- Knechel Robert W. dan Jeff L. Payne. 2001. Additional Evidence on Audit report lag. *Journal Practice & Theory*. Vol 20, No 1 : Hal. 137-146
- Komalasari, Puput Tri, dan Zaki Baridwan, “Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2001).
- Lianto, N., Kusuma, B. H. (2010, Agustus). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 97-106.
- Mulyadi. 2009. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Owusu-Ansah, S. (2000). *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from the Zimbabwe Stock Exchange*. *Accounting & Business Research*, 30(3).
- Petronila, Thio Anastasia. 2007, “Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas *Audit Report Lag*, *Akuntabilitas* (Maret 2007).
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti. 2004. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Di Indonesia”. SNA VII Denpasar Bali. 2-3 Desember 2004. pp 991– 1002.
- Togasima, dan Christiawan. 2014.”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012”.*Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Petra*.
- Utami, W. (2006). *Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*. Unpublished thesis, Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Widhiyani, Sumartini. 2014.“Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Laba Rugi pada *Audit Report Lag*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.1 (2014): 392-409.
- Widosari, Shinta Altia. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Wijaya, Maria. 2012. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1, No. 1, Januari 2012.

LAMPIRAN

Lampiran Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan.

UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal.

